

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana cara ibu menumbuhkan rasa cinta dan sayang anak kepada Allah dan Rasul-Nya?
2. Bagaimana cara ibu menasehati anak apabila melakukan kesalahan?
3. Bagaimana cara ibu memberikan hukuman kepada anak apabila berbuat salah?
4. Bagaimana cara ibu dalam menjadi tauladan yang baik bagi anak di setiap perilaku?
5. Bagaimana cara ibu menerapkan disiplin dalam melakukan shalat wajib?
6. Bagaimana cara ibu mengajarkan anak tentang berbuat baik bagi sesama orang lain?
7. Bagaimana perilaku anak ibu dalam bergaul terhadap teman sebaya?
8. Bagaimana cara ibu mengajarkan kepada anak untuk membiasakan berbuat baik dan bersyukur?
9. Apa saja strategi yang ibu lakukan untuk mengajarkan amalan spiritual dan perilaku religiusitas pada anak?
10. Apakah orang tua selalu mengajak anak untuk mengaji di rumah?
11. Apakah ibu mengajarkan puasa sunnah dan amalan sunnah lainnya?
12. Apakah orang tua selalu mengajak anak untuk shalat berjamaah di masjid? Alasannya?
13. Bagaimana cara orang tua agar anak bisa memiliki sifat untuk mudah memaafkan orang lain?
14. Bagaimana cara orang tua dalam mengajarkan anak untuk bersikap baik dan bertanggung jawab?
15. Bagaimana cara orang tua untuk mengajarkan anak bersikap sopan santun?
16. Apakah orang tua selalu mengajarkan anak untuk selalu beramal?
17. Apa saja faktor-faktor pendukung anak ibu dalam meningkatkan kecerdasan spiritual?
18. Bagaimana sikap orang tua apabila anak sukar melakukan kegiatan spiritual?
19. Apa saja yang menjadi penghambat untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak?
20. Ceritakan tentang kepribadian dan sifat anak ibu?

PROFIL INFORMAN

Nama : Dra. Eni Rinawati,, M.Pd.

TTL : Sleman, 31 Mei 1968

Usia : 49 Tahun

Pekerjaan : Guru

Riwayat Pendidikan :

1. SD
2. SMP
3. SPG (Sekolah Pendidikan Guru)
4. IAIN Sunan Kalijaga
5. Universitas PGRI Yogyakarta

Nama Anak : Pendidikan :

- | | |
|---------------------------|----------------------------------|
| 1) Madihah Meyrindar Huda | S1 Universitas Aisyah Yogyakarta |
| 2) M. Miftahul Fadlan | SMA MBS Prambanan Sleman |

Nama : Ana Setyaningrum, S.Pd.

TTL : Sleman, 10 Maret 1980

Usia : 37 Tahun

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan :

1. SMP N Piyungan Bantul 1993 – 1996
2. SMU N Kalasan Sleman 1996 – 1999
3. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta 1999 – 2004

Nama Anak : Pendidikan :

- | | |
|-------------------|-------------------------------------|
| 1) Muhammad Akmal | SMP Muhammadiyah 1 Prambanan Sleman |
|-------------------|-------------------------------------|

Nama : **Eny Susmiyati**
TTL : Klaten, 16 Februari 1974
Usia : 43 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Riwayat Pendidikan :

1. SD
2. SMP Muhammadiyah
3. SMK Yakapemda

Nama Anak : Pendidikan :
1) Farrel Ismanto Putro SD Muhammadiyah Prambanan

Nama : **Tutik Sri Lestari**
TTL : Klaten, 13 Mei 1976
Usia : 41 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Riwayat Pendidikan :

1. SD Titang 1988
2. SMP Jogolanan 1991
3. SMK N Klaten 1994

Nama Anak : Pendidikan :
1) Dimas Pasha Mahendra SD Potrojayan 2
2) Sekar Larasati SMP N 3 Berbah
3) Retno Palupi AKRB Yogyakarta

HASIL WAWANCARA

Informan : Ibu Rinawati

Tanggal : Jum'at, 17 November 2017

Waktu : 16.00 – 17.00

Lokasi : Rumah Ibu Rinawati

1. Bagaimana cara anda menumbuhkan rasa cinta dan sayang anak kepada Allah dan Rasul-Nya?

Cara saya memberikan teladan bagi anak. Karena saya pikir hanya dengan keteladanan, cara yang paling efektif untuk memberikan rasa cinta kasih. Dengan pengaruh berbagai macam di era globalisasi, keteladanan bagi saya faktor utama menumbuhkan rasa kasih sayang kepada anak.

2. Bagaimana cara anda menasehati anak apabila melakukan kesalahan?

Biasanya saya ajak ngobrol dulu, terus caranya ketika melakukan suatu kesalahan, itu tau ndak akibat apa yang dari dia lakukan, tau ga kalau itu menentang. Kalau itu salah. Lha misalnya dia tahu begitu, brarti konsekuensinya apa. Jadi biasanya saya pikir dulu, sebelum melakukan suatu kesalahan, gitu.

3. Bagaimana orang tua memberikan hukuman kepada anak apabila berbuat salah?

Biasanya saya ga pernah kasih hukuman itu jarang, cuman biasanya terus saya tak suruh berpikir aja. Tapi kalau misalnya pernah sih suatu saat anak pernah melakukan kesalahan, biasanya tak suruh janji aja untuk tidak mengulangi kesalahan itu. Terus dia sendiri kalau misalkan melakukan kesalahan lagi. Apa yang harus saya lakukan, seperti itu.

4. Bagaimana cara anda dalam menjadi tauladan yang baik bagi anak di setiap perilaku?

Ya bertingkah laku yang baik, biasanya kalau anak itu perlu dibiasakan dari sisi kedisiplinan, dari kebersihan gitu. Yang biasanya saya sendiri kan guru ya, jadi di sekolah itu menanamkan kebersihan ke anak, kebiasaan baik. Misalnya membuang sampah pada tempatnya kan itu sulit sekali.

Nah, saya yakin kalau itu misalnya di rumah sudah dibiasakan seperti itu, maka dimanapun dia berada anak pasti akan melakukan itu, jadi secara sederhana memberikan contoh.

5. Bagaimana cara anda menerapkan disiplin dalam melakukan shalat wajib?
Kebetulan anak-anak saya dua-duanya di pondok yaa. Jadi untuk menerapkan disiplin shalat wajib itu tidak begitu mendapatkan kesulitan. Karena kami hanya sudah banyak kebiasaan di sekolah jadi mengajak sholat berjamaah di masjid, gitu.

6. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang berbuat baik bagi sesama orang lain?

Biasanya kalau ada kita berhubungan dengan masyarakat, terus ada masyarakat yang melakukan suatu kesalahan. Terus saya memberikan, "noh, yang seperti itu tidak baik". Biasanya gitu. Terus saya kadang-kadang misalnya anak saya tak suruh ke tetangga misalnya ngasih sesuatu, itu biasanya kan anak mesti tanya, "saya harus bilang bagaimana". Itu saya ajarkan. Misalkan kita lagi punya perlu, itu kita ajarkan kepada mereka membagi apa yang kita punya ke orang lain. Dia kan anak sudah tahu kalau haditnys, "ooo,,kalau kita masak. Orang lain tahu masakan kita". Paling tidak kita kasih, dia sudah tahu itu. Tinggal menerapkan aja apa yang dia dapat dari sekolah.

7. Bagaimana perilaku anak anda dalam bergaul terhadap teman sebaya?
Kalau dalam pergaulan teman sebaya, karena anak-anak di pondok ya. Jadi cenderung untuk bergaul dengan teman sebaya yang di rumah masyarakat itu kan terbatas. Nah, jadi teman sebaya mereka ya di lingkungan sekolah mereka. Jadi kalau misal perilaku anak dalam bergaul dengan teman sebaya, biasanya seperti itu saya berikan nasehat. Kan di sekolah kan di ajarkan, bagaimana bergaul dengan teman sebaya, bagaimana bergaul dengan usia yang lebih rendah dan tinggi. Nah jadi kita ajarkan juga ke dia prakteknya. Jadi lebih cenderung saya sedikit banyak tahu kurikulumnya ya jadi praktek di rumah seperti ini lhoo, begitu.

8. Bagaimana cara anda mengajarkan kepada anak untuk membiasakan berbuat baik dan bersyukur?

Ya di antaranya itu. Bersyukur apa yang Allah berikan kepada kita. Misalnya kita punya beli pakaian baru, alhamdulillah kita bersyukur punya pakaian baru. Nah dari pakaian baru yang sudah kita beli mungkin ada pakaian yang bisa diberikan kepada orang lain masih pantas dan layak pakai. Gitu sebagai ungkapan rasa syukur kita punya rezeki kita berikan ke orang lain.

9. Apa saja strategi yang anda lakukan untuk mengajarkan amalan spiritual dan perilaku religiusitas pada anak?

Lagi-lagi saya memberikan tauladan bagi anak. Jadi amalan spiritual. Misalnya maaf tiap malam insha Allah tidak lupalah kita shalat tahajud begitu, jadi kita berikan tauladan. Terus kalau puasakan anak-anak juga sudah biasa dengan lingkungan jadi tinggal mengingatkan saja. Tentang apa yang sudah ia pelajari di pondok.

10. Apakah orang tua selalu mengajak anak untuk mengaji di rumah?

Ya, mengajak selalu. Pas maghrib, kalau shubuh kita sudah sibuk dengan aktifitas.

11. Apakah anda mengajarkan puasa sunnah dan amalan sunnah lainnya?

Kalau shalat sunnah dirumah selalu kita ajak. Misalnya shalat tahajudnya. Selalu kita berikan contoh. Kalau puasa sunnah kan mereka di pondok mesti dia sudah melakukan puasa. Di rumah kita tinggal mengingatkan, kalau misalnya pas senin atau kamis dia tidak di pondok kita ingatkan.

12. Apakah orang tua selalu mengajak anak untuk shalat berjamaah di masjid?

Alasannya?

Kalau yang cowok iya, tapi kalau yang cewek belum tentu iya.

13. Bagaimana cara orang tua agar anak bisa memiliki sifat untuk mudah memaafkan orang lain?

Ya kita berikan pemahaman bahwa orang itu tidak selamanya benar. Kita pun juga pernah melakukan kesalahan. Kalau kita memberikan memaafkan kan berarti memberikan kemudahan. Saya yakin kalau kita

memberikan kemudahan itu pasti suatu saat nanti kita juga akan diberikan kemudahan. Kalau masalah maaf-maafkan sih teladan Nabi kita seperti itu. Kita semaksimal mungkin lah memaafkan kesalahan orang lain. Jangan punya dendam.

14. Bagaimana cara orang tua dalam mengajarkan anak untuk bersikap baik dan bertanggung jawab?

Bertanggung jawab, ya itu salah satu sikap yang harus kita tanamkan. Misalnya kalau pas di rumah begitu. Saya tinggal pergi pas jum'at di rumah to. Tak tinggal pergi,"nak, kamu tak kasih tanggung jawab untuk mengepel, gitu". Ya Insya Allah dia sudah laksanakan. Kecuali kalau ada aral pun dia bilang,"saya ada acara ini itu". Kalau pergi ada urusan yang jelas dan segera kembali.

15. Bagaimana cara orang tua untuk mengajarkan anak bersikap sopan santun?

Lagi-lagi berikan teladan. Misalnya anak mau pergi bertamu, gitu. Era nya sekarangkan HP ya. Biasanya kita pesankan,"kalau lagi bertamu hpnya diminimalisir". Jangan sampai sibuk. Kalau di jalan nunduklah kalau ketemu orang. Seperti itu.

16. Apakah orang tua selalu mengajarkan anak untuk selalu beramal?

Kalau beramal malah biasanya anak yang mengingatkan kepada orang tua. Seperti kemarin saya sudah di ingatkan, mau minta dana ABAS."yang namanya kita beramal itu tolak bala". Nah kita malah diajari seperti itu.

17. Apa saja faktor-faktor pendukung anak anda dalam meningkatkan kecerdasan spiritual?

Kami itu untuk reward salah satu kelemahan saya e. Misalnya,"kamu begini nanti tak kasih ini ndak e". Karena insha Allah kan sudah tidak dengan seperti itu pun anak-anak sudah terpola dari lingkungan yang baik.

18. Bagaimana sikap orang tua apabila anak sukar melakukan kegiatan spiritual?

Ya kita dukung mereka, kita berikan semangat mereka buat kegiatan amalan spiritual. Hidup itu tidak hanya untuk urusan duniawi aja, tapi untuk urusan akhirat.

19. Apa saja yang menjadi penghambat untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak?

Penghambatnya kalau sekarang ya media elektronika. Sekarang itu. Apalagi anak pondok. Kalau pulang setiap 1 bulan sekali dipuas-puaskan main Hpnya. Cuma kan tetap yang wajib-wajib harus kita laksanakan.

20. Ceritakan tentang kepribadian dan sifat anak anda?

Miftah itu orang nya supel, banyak teman. Dia peramah ya, jadi kalau di pondok. Dia sering mengajak ngobrol di kebun nya pondok. Jadi dia tahu kalau termotivasi. Dia menyempatkan waktu ngobrol. Dari itu kelemahannya lebih gampang terpengaruh. Dari itu sebagai orang tua mengajarkan sisi baik buruknya kita ingatkan. Jadi di dalam pergaulan itu berat. Kekeh dalam pendirian.

Informan : Mbak Ana

Tanggal : Jum'at, 17 November 2017

Waktu : 13.00 – 14.00

Lokasi : Rumah Mbak Ana

1. Bagaimana cara anda menumbuhkan rasa cinta dan sayang anak kepada Allah dan Rasul-Nya?

Kita memberikan pengertian terus ilmu tentang siapa Tuhan-nya, dan siapa nabi-Nya

2. Bagaimana cara anda menasehati anak apabila melakukan kesalahan?

Ya kalau menurut saya sendiri dek, saya tanya dulu nanti si anak berbuat ada orang berbuat kesalahan ke anak saya sendiri, nanti akibatnya apa dan merasakan seperti apa. Jadi si anak dapat merasakan sendiri.

3. Bagaimana orang tua memberikan hukuman kepada anak apabila berbuat salah?

Sanksinya, tergantung kesalahannya. Kalau anak saya berbuat salahpun dia ngomong, jadi dia “bu, saya kemarin merokok”. Jadi sudah tidak mengulanginya lagi. Sejak awal sudah saya ajarkan kejujuran. Walaupun jelek dan kena marah sama orang tua, intinya cuma kejujuran mas.

4. Bagaimana cara anda dalam menjadi tauladan yang baik bagi anak di setiap perilaku?

Mbak Ana mencontohkan hal yang baik dengan kita mengajak tidak kita menyuruh. Misal kalau ajak sholat.”mas sholat dhereng?” ikut dianya.

5. Bagaimana cara anda menerapkan disiplin dalam melakukan shalat wajib?

Alhamdulillah kalau sholat wajib tertib mas. Saya menerapkan hak dan kewajiban, kalau si anak sudah melakukan kewajibannya. Ibu baru memberikan haknya kepada si anak. Contohnya kalau kita sudah memberikan melaksanakan kewajiban kepada Allah. Insha Allah Allah akan memberikan sesuatu yang kita minta atau hak kita, tak gitukan aja. Penerapan hak dan kewajiban.

6. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang berbuat baik bagi sesama orang lain?

Kalau kita beebuat kepada orang lain Insha Allah nanti orang lain juga berbuat baik kepada kita, kalau kita mendoakan yang jelek kepada orang lain kita juga akan didoakan yang jelek dari orang lain.

7. Bagaimana perilaku anak anda dalam bergaul terhadap teman sebaya?

Alhamdulillah dia humanis terus asyik kayaknya terus tidak membedakan, tapi dia paling takut dengan temannya yang temperamen.

8. Bagaimana cara anda mengajarkan kepada anak untuk membiasakan berbuat baik dan bersyukur?

kita melihat yang dibawah kita. Misalnya contoh pada saat si anak makan ngeluh lauknya Cuma seadanya, lalu tak ingatkan belum tentu orang lain makan 3 kali sehari.

9. Apa saja strategi yang anda lakukan untuk mengajarkan amalan spiritual dan perilaku religiusitas pada anak?

Kalau itu saya baru shalat dhuha sama ngaji-ngaji yang itu ada di sekolahan terus sama pertemuan pengajian antar wali, gitu aja sih mas. Pokoknya saya ajak. Ntah si anak materinya masuk pada anak atau ga’, yang penting saya ngajak aja. Penanaman berangkat ta’lim sejak awal, gitu

aja. Kalau bapaknya itu yang sering dalam hal agama menambahkan ilmunya.

10. Apakah orang tua selalu mengajak anak untuk mengaji di rumah?

Insha Allah iya, setiap habis maghrib sama habis shubuh itu Cuma sebentar. Kalau habis maghrib kan gantian-gantian, dari bapak ibu terus anak. Habis shubuh dek Akmal sendiri.

11. Apakah anda mengajarkan puasa sunnah dan amalan sunnah lainnya?

Puasa sunnah iya, puasa senin-kamis. Amalan sunnah nya dia sudah dapatkan disekolah. Shalat dhuha sama shalah tahajud itu mas.

12. Apakah orang tua selalu mengajak anak untuk shalat berjamaah di masjid?

Alasannya?

Kalau itu belum, bapaknya kan kalau maghrib jarang dirumah. Di rumah ga' bisa dipastiin, gitu aja. Kalau saya ngajaknya dimushola.

13. Bagaimana cara orang tua agar anak bisa memiliki sifat untuk mudah memaafkan orang lain?

Saya ajarkan "berlegowo". Ikhlas, bisa menerima kesalahan orang lain dan memaafkan. Tapi masa seperti Akmal kelas 1 SMP itu masa berontak mas, greget gitu. Kata bapaknya "jangan kamu lawan, kamu ikuti kamu arahkan". Kalau diarahkan dia akan mau, gitu.

14. Bagaimana cara orang tua dalam mengajarkan anak untuk bersikap baik dan bertanggung jawab?

Setiap pulang sekolah setiap hari saya tanya,"ada PR?","ada bu". Sampai rumah apa tugas sebagai pelajar, tak gitukan. Kalau di rumah pada saat ngambil sesuatu dikembalikan kepada tempatnya. Terus misal berbuat kesalahan harus tanggung jawab terhadap kesalahannya. Gitu aja.

15. Bagaimana cara orang tua untuk mengajarkan anak bersikap sopan santun?

Iya mas, saya sudah sering mengajarkan tapi kok saya sering melihat anak saya itu belum sopan yaa, maksudnya gini lho mas. Saya sering mengajarkan pokoknya kalau lewat di depan orang itu mengucapkan,"permisi mbak, ndherek langkung", tapi kalau saya lihat

anak saya itu lewat ya lewat aja tanpa senyum dan ngomong. Makanya saya yang belum berhasil itu mas.

16. Apakah orang tua selalu mengajarkan anak untuk selalu beramal?

Saya setiap hari Jum'at itu mewajibkan mas, saya naruh uang dari 1000, 2000, 5000, dst. Di meja kamar itu terus saya simpen khusus hari jum'at pagi itu langsung saya tanyakan infaq yang terbaik adalah nominalnya yang besar bukan kecil.

17. Apa saja faktor-faktor pendukung anak anda dalam meningkatkan kecerdasan spiritual?

Kasih reward. sesuai kebutuhan pelajar, tidak misalkan dibelikan gadget hp yang canggih tidak. Saya bilang ke dia suruh milih buku sendiri, ngajak dia pergi ke gramedia atau ke sosial agency. Kayak contoh, "buk, HP ne rusak", "mboten penting". Milih sendiri dia tak tunggu 3 jam baru dia ajak pulang. Aku malah seneng seperti itu kan manfaat. Kalau hp kan ngikuti ga' akan ada habisnya. Pokoknya yang mendukung pendidikan, itu aja.

18. Bagaimana sikap orang tua apabila anak sukar melakukan kegiatan spiritual?

Marah-marah, maksudnya gini. Kita ajak , kita arahkan kalau ga mau baru marah. Di tegur dengan agak keras kayak ditekan gitu mas. Dan sedikit pemaksaan. Masalahnya kalau anak itu kita ulur terus, kita ikuti terus kemauannya. Iya kalau kita punya kemampuan, kalau kita pas ga' ada kemampuan. Anak harus miinta di turuti ya bagaimana, kita kan ga bisa, gitu aja mas.

19. Apa saja yang menjadi penghambat untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak?

Malas, moodnya pas kadang dia mau main capek. Tapi saya suruh sholat.

20. Ceritakan tentang kepribadian dan sifat anak anda?

Anaknya pendiam, terus dia itu humoris iya. Suka tolong menolong iya. Itu kan sering saya contohkan mas. Misal kalau dirumah bekerja bersama-sama kan cepat selesai. Kalau yang mengerjakan satu orang yang lainnya

anak-anak ga akan cepat selesai ga ada kerja samanya kurang harmonis, tak gitu kan aja.

Informan : Ibu Eny

Tanggal : Sabtu, 18 November 2017

Waktu : 13.00 – 14.00

Lokasi : Rumah Ibu Eny

1. Bagaimana cara anda menumbuhkan rasa cinta dan sayang anak kepada Allah dan Rasul-Nya?

Dengan cara memperhatikan segala keperluannya. Dan memberikan kasih sayang dan menumbuhkan rasa sayang kepada Allah. Memberikan pengertian bahwasanya semua makhluk itu ciptaan Allah dan Muhammad utusan Allah.

2. Bagaimana cara anda menasehati anak apabila melakukan kesalahan?

Dengan cara menanyakan tentang kesalahan apa yang diperbuat anak. Dan apabila anak melakukan kesalahan seorang ibu sebisa mungkin menasehati anak bahwa apa yang telah diperbuatnya itu adalah suatu kesalahan.

3. Bagaimana orang tua memberikan hukuman kepada anak apabila berbuat salah?

Sebagai orang tua hukuman yang diberikan itu mendidik supaya tidak melakukan hal-hal yang sepele yang tidak usah dilakukan.

4. Bagaimana cara anda dalam menjadi tauladan yang baik bagi anak di setiap perilaku?

Sebagai orang tua sudah sepatutnya memberikan tauladan yang baik. Seperti sopan santun kepada sesama. Memberikan contoh yang baik, dan itu sebagai orang tua memberikan contoh sopan santun kepada sesama orang lain, dsb.

5. Bagaimana cara anda menerapkan disiplin dalam melakukan shalat wajib?

Setiap mendengarkan azan, anak disuruh mempersiapkan diri segera untuk pergi ke masjid.

6. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang berbuat baik bagi sesama orang lain?

Sebagai orang tua tentunya mengajarkan berbuat baik kepada anak. Contohnya seperti apabila seorang teman mengalami kesusahan atau memerlukan kebutuhan. Anak diberi pengertian untuk bisa mungkin menolongnya dan sebisa mungkin memilih teman bergaul yang baik.

7. Bagaimana perilaku anak anda dalam bergaul terhadap teman sebaya?
8. Bagaimana cara anda mengajarkan kepada anak untuk membiasakan berbuat baik dan bersyukur?

Untuk mengajarkan kepada anak. Bahwa apa yang sebenarnya nikmat yang diberikan Allah kepada kita seharusnya di syukuri dan tidak memandang sesuatu yang lebih dari seseorang membuat anak tidak mensyukuri apa yang tidak dimilikinya.

9. Apa saja strategi yang anda lakukan untuk mengajarkan amalan spiritual dan perilaku religiusitas pada anak?

Mengajak anak untuk berpuasa sunnah, mengajak anak untuk belajar Al-Qur'an, dan mengajarkan kebaikan pada anak.

10. Apakah orang tua selalu mengajak anak untuk mengaji di rumah?

Iya, tujuannya selalu mengajak anak meningkatkan rasa cinta kepada Al-Qur'an

11. Apakah anda mengajarkan puasa sunnah dan amalan sunnah lainnya?

Iya, karena untuk membiasakan anak mengajarkan amalan sunnah yang diajarkan Rasullnya

12. Apakah orang tua selalu mengajak anak untuk shalat berjamaah di masjid? Alasannya?

Iya, supaya anak terbiasa melakukan shalat jama'ah di masjid dan yang paling utama seorang anak laki-laki diwajibkan untuk sholat di masjid.

13. Bagaimana cara orang tua agar anak bisa memiliki sifat untuk mudah memaafkan orang lain?

Setiap manusia tentunya mempunyai kesalahan dan sebagai manusia kita harus saling memaafkan kesalahan orang lain dan tidak punya rasa dendam

14. Bagaimana cara orang tua dalam mengajarkan anak untuk bersikap baik dan bertanggung jawab?

Kita memberikan tanggung jawab kepada anak seperti belajar. Belajar merupakan tanggung jawab seorang anak sebagai pelajar.

15. Bagaimana cara orang tua untuk mengajarkan anak bersikap sopan santun? Memberikan pengertian kepada anak bahwasanya dalam bergaul dengan sesama kita harus ada aturan bersikap sopan santun kepada orang tua kepada teman kepada lingkungannya.

16. Apakah orang tua selalu mengajarkan anak untuk selalu beramal?

Iya. Dengan mengajarkan anak untuk selalu beramal agar bisa meningkatkan imannya kepada Allah SWT.

17. Apa saja faktor-faktor pendukung anak anda dalam meningkatkan kecerdasan spiritual?

Memberikan suatu reward kepada anak apabila anak telah melaksanakan apa yang telah ajarkan kepada anak. Seperti shalat wajib, puasa sunnah. kadang memberikan reward, semisal kalau hafal 1 juz Alqur'an, kita ajak piknik atau liburan.

18. Bagaimana sikap orang tua apabila anak sukar melakukan kegiatan spiritual?

Tentunya selalu memberikan dukungan, dan selalu memberikan pengertian bahwasanya kita sebagai umat islam harus mendekatkan diri secara spiritual kepada Allah.

19. Apa saja yang menjadi penghambat untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak?

Tentunya sebagai seorang orang tua sangat mendukung sekali adanya lingkungan.

Karena adanya lingkungan masyarakat yang kurang begitu mempelajari ilmu-ilmu spiritual, sehingga kita sebagai orang tua sulit untuk mengajak

anak melaksanakan kegiatan spiritual sesuai apa yang diinginkan orang tua.

20. Ceritakan tentang kepribadian dan sifat anak anda?

Sebenarnya kepribadian anak saya itu ya diplin tapi karena kadang mungkin faktor lingkungan masyarakatnya kurang begitu mendukung, sehingga kadang malas-malasan melaksanakan seperti ngaji atau apa itu malas-malasan. Sifat anak itu sebenarnya supel. Tapi agak sedikit pemalu.

Informan : Ibu Tutik

Tanggal : Sabtu, 18 November 2017

Waktu : 16.00 – 17.00

Lokasi : Rumah Ibu Tutik

1. Bagaimana cara anda menumbuhkan rasa cinta dan sayang anak kepada Allah dan Rasul-Nya?
Ya menyuruh anak mengaji, membaca Al-Qur'an.
2. Bagaimana cara anda menasehati anak apabila melakukan kesalahan?
Ya kadang di nasehati secara baik-baik. Tapi kadang kepeksane di pukul, wong kalau ga bisa di bilangin.
3. Bagaimana orang tua memberikan hukuman kepada anak apabila berbuat salah?
Ya kadang ya bersih-bersih. Kadang ya di kurangi uang sakunya.
4. Bagaimana cara anda dalam menjadi tauladan yang baik bagi anak di setiap perilaku?
Ibu belum bisa jadi tauladan yang baik bagi anak-anaknya kok. Haha. Masih banyak kekurangan .
5. Bagaimana cara anda menerapkan disiplin dalam melakukan shalat wajib?
Tepat waktu aja kalau melakukan shalat wajib. Di usahakan tepat waktu. Itu yang biasa saya contohkan.
6. Bagaimana cara anda mengajarkan anak tentang berbuat baik bagi sesama orang lain?

Di ajarkan berbagi dengan teman, dengan tentangga. Ya di kasih contoh misalnya suruh ngasih apa gitu kan sudah cara untuk berbagi. Mungkin cara mengajarkannya ga terlalu formil tapi itu secara tidak langsung sudah mengajarkan kalau itu berbagi.

7. Bagaimana perilaku anak anda dalam bergaul terhadap teman sebaya?
Baik, bisa bergaul dengan teman tanpa minder bisa membaur dengan teman. Tidak takut, meskipun bukan dari orang berada. Tapi insha Allah bisa membaur dengan teman di atasnya.
8. Bagaimana cara anda mengajarkan kepada anak untuk membiasakan berbuat baik dan bersyukur?
Menerima apa yang dikasihkan dari orang tua. Sekasih orang tua memang sebisanya segitu ya sudah diterima apa adanya. Caranya bersyukur begitu.
9. Apa saja strategi yang anda lakukan untuk mengajarkan amalan spiritual dan perilaku religiusitas pada anak?
Kalau jujur, ibu belum bisa ngaji. Tapi tak usahakan anak-anak itu tak ingatkan suruh baca Al-qur'an, gitu.
10. Apakah orang tua selalu mengajak anak untuk mengaji di rumah?
Tidak. Karena ibu ga bisa ngaji. Tapi ibu usaha suruh ngaji. Tapi karena ibu ga bisa ngaji ya pas anak nya mau ya ngaji kalau ga ya enggak.
11. Apakah anda mengajarkan puasa sunnah dan amalan sunnah lainnya?
Ya. Puasa senin kamis.
12. Apakah orang tua selalu mengajak anak untuk shalat berjamaah di masjid?
Alasannya?
Kadang iya kadang enggak, alasannya kadang saya sendiri juga malas shalat berjamaah. Jadi dirumah. Kalau bapaknya iya sering ngajak anak ke masjid.
13. Bagaimana cara orang tua agar anak bisa memiliki sifat untuk mudah memaafkan orang lain?
Dengan cara tidak menyimpan dendam sama teman. Misalnya dimarahi bertengkar ga harus membalas.

14. Bagaimana cara orang tua dalam mengajarkan anak untuk bersikap baik dan bertanggung jawab?

Setiap kesalahan yang dilakukan harus ada konsekuensinya. Jadi dia bertanggung jawab dengan segala kesalahan yang diperbuat. Misalnya disekolahan

15. Bagaimana cara orang tua untuk mengajarkan anak bersikap sopan santun?

Dengan kita mencontohkan bertegur sapa dengan orang yang lebih tua. Terus berbahasa yang baik kalau berbicara kepada orang yang lebih tua.

16. Apakah orang tua selalu mengajarkan anak untuk selalu beramal?

Iya. Sedikit banyak. Sedikit sudah mengajarkan. Misal infaq di masjid itu sudah saya ajarkan disekolah.

17. Apa saja faktor-faktor pendukung anak anda dalam meningkatkan kecerdasan spiritual?

Kalau masalah seperti itu pas bulan puasa itu kalau ga bolong puasanya selama 30 hari itu nanti di kasih reward dibeliin sepatu atau dibeliin apa gitu.

18. Bagaimana sikap orang tua apabila anak sukar melakukan kegiatan spiritual?

Dimarahin. Diingatkan terus.

19. Apa saja yang menjadi penghambat untuk meningkatkan kecerdasan spiritual anak?

Itu apa gadget. Itu yang paling penghambat. Kalau sudah main HP susah untuk diingatkan. Sama TV.

20. Ceritakan tentang kepribadian dan sifat anak anda?

Anaknya periang, tetapi agak ngeyel. Perasaannya lebih halus. Misalnya pas hari raya. Kakak-kakanya pada minta maaf, ia ga mau minta maaf. Tapi dia sudah nangis. Dia sudah tersentuh dulu, ga bisa berkata apa-apa. Sifatnya lumayan lah pemberani. Gampang adaptasi dengan teman.

LEMBAR OBSERVASI

Subyek Data : Muh. Miftahul Fadlan

Lokasi : Rumah Ibu Rinawati

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017

Deskripsi :

1. Pergaulan dengan teman

Miftah suka menyapa orang lain maupun teman sendiri. Terlihat jika ada orang lain lewat. Dia selalu menyapa duluan. Miftah disekolahkan dipondok pesantren. Jadi pergaulan dengan teman yang baik akan terjaga

2. Cara komunikasi dengan orang tua

Orang tua jarang berkomunikasi dengan Miftah. Karena dia disekolahkan dipondok pesantren. Hanya seminggu sekali orang tua menasehati dan memberitahu tentang bagaimana kabar disekolah dan pelajarannya.

3. Pembiasaan yang dilakukan orang tua

Orang tua hanya mengingatkan akan kewajiban anaknya sebagai pelajar di pondok pesantren tempat dia menimba ilmu.

Subyek Data : Muhammad Akmal

Lokasi : Rumah Mbak Ana

Hari/Tanggal : Senin, 4 September 2017

Deskripsi data :

1. Pergaulan dengan teman

Akmal adalah anak yang baik. Dia mudah berteman dengan yang lain. Sering membantu teman. Tolong menolong. Suka memaafkan kesalahan teman. Disukai banyak teman.

2. Cara komunikasi dengan orang tua

Akmal berbicara dengan orang tua memakai bahasa jawa halus. Mudah diatur. Patuh pada orang tuanya.

3. Pembiasaan yang dilakukan orang tua

Orang tua Akmal sering mengajak anak shalat. Selalu diingatkan infaq. Dan diperingatkan apabila berbuat kesalahan.

Subyek Data : Farrel Ismanto Putro

Lokasi : Rumah Ibu Eny

Hari/Tanggal : Sabtu, 16 September 2017

Deskripsi data :

1. Pergaulan dengan teman

Farrel adalah anak yang pendiam. Namun dia baik perilakunya. Mudah diajak berteman. Tidak menutup dirinya. Suka membantu teman dalam bermain.

2. Cara komunikasi dengan orang tua

Orang tua Farel selalu mengingatkan tentang shalat wajib berjama'ah di masjid. Karena dia disekolahkan sekolah swasta. Maka dari itu farrel lebih mudah diingatkan. Anaknya rajin beribadah shalat di masjid. Tidak ngeyel. Patuh dan taat pada perintah orang tua.

3. Pembiasaan yang dilakukan orang tua

Bapak Ismanto selalu mengingatkan dan mengajak shalat wajib berjama'ah dan mengaji/menghadiri kajian di luar rumah Sehingga Farrel mempunyai modal amalan praktek keagamaan spiritual yang tinggi.

Subyek Data : Dimas Pasha Mahendra

Lokasi : Rumah Ibu Tutik

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Oktober 2017

Deskripsi :

1. Pergaulan dengan teman

Dimas tipe anak yang pemberani. Dia suka menjaili temannya. Kadang ngajak berantem. Meskipun usianya masih kecil. Tapi dia tidak sungkan dengan orang yang lebih tua. Bahkan pernah suatu ketika berdebat dengan kakaknya.

2. Cara komunikasi dengan orang tua

Dimas kalau melakukan suatu kesalahan. Kadang orang tua memarahinya atau kadang memukulnya. Karena didikan yang diberikan oleh Ibu nya adalah dengan pola asuh otoriter.

3. Pembiasaan yang dilakukan orang tua

Orang tua memberikan contoh yang baik. Kadang bapaknya mengajak shalat berjamaah dimasjid.